

IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT BIN BAZ CURUP

Rizki Satrianto, Sutarto, Muhammad Taqiyuddin, Miryana Hastuti
Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

¹E-mail: satriantorizki16@gmail.com

²E-mail: sutarto@iaincurup.ac.id

³E-mail: muhammad.taqiyuddin@iaincurup.ac.id

⁴E-mail: miryana.hastuti@students.iaincurup.ac.id

Abstrak

Teori belajar behavioristik menekankan pada perubahan perilaku yang dapat diamati sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam konteks pendidikan agama Islam (PAI), penerapan teori ini dapat memberikan manfaat besar dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji implementasi teori belajar behavioristik dalam pembelajaran PAI di SDIT Bin Baz Curup. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan positif, hukuman edukatif, pembiasaan, dan modeling merupakan prinsip utama teori behavioristik yang dapat diadaptasi secara efektif dalam pembelajaran PAI. Namun, pendekatan ini juga memiliki keterbatasan, seperti kurang memperhatikan aspek kognitif dan afektif siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan tambahan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih holistik.

Kata Kunci: Teori behavioristik, Pembelajaran PAI, Pembentukan Karakter

A. Pendahuluan

Teori belajar behavioristik merupakan salah satu teori yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Teori ini menekankan pada perubahan perilaku yang dapat diamati sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya. (SHELEMO 2023) Dalam konteks pendidikan agama Islam (PAI), penerapan teori ini dapat memberikan manfaat besar dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. (Salisah, Darmiyanti, dan Arifudin 2024) Pembelajaran PAI bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia, sehingga teori behavioristik dapat digunakan untuk memperkuat perilaku positif melalui penguatan dan

pembiasaan.(Sutarto 2023) Penelitian ini difokuskan pada implementasi teori behavioristik dalam pembelajaran PAI di SDIT Bin Baz Curup.

B. Kajian Teoritis

Penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pendekatan teori belajar behavioristik sudah berjalan diantaranya melalui metode reward, punishment, dan reinforcement. Ketiga metode pembelajaran tersebut di atas memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Aspek reward dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang rajin dan penuh semangat mengikuti pelajaran dalam bentuk pemberian nilai. Aspek punishment dalam pembelajaran diimplementasikan dalam bentuk pemberian saran dan bimbingan, memberikan teguran keras, membersihkan ruangan sekolah atau ruangan kelas, memberikan tugas tambahan dan menghafal surah atau ayat-ayat pendek kepada peserta didik. Aspek reinforcement dalam pembelajaran dilakukan dalam bentuk memberikan pujian kepada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru.(Hadi dan Sari 2022)

Dampak pembelajaran behavioristik dapat dilihat dari tertanamnya nilai-nilai akhlak yang peserta didik terapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat yang meliputi selalu sopan pada orang tua dan sesama, rajin beribadah, dapat membedakan sikap terpuji dan tercelah, bertoleransi, jujur, tanggung jawab, disiplin, tolong menolong, dan ramah tamah.(Adolph 2016) Selain itu, dampak pembelajaran pendidikan agama Islam reward dan punishment juga berpengaruh dalam meningkatkan semangat siswa, membangkitkan motivasi siswa dalam belajar terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Motivasi peserta didik terlihat setelah guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang rajin dan penuh semangat mengikuti pelajaran dalam bentuk pemberian nilai. Semangat peserta didik terlihat saat guru memberikan stimulus yang membuat peserta didik bergairah dalam belajar. Hal ini juga dapat dikatakan setelah pembelajaran menggunakan teori

belajar behavioristik membuat peserta didik lebih aktif dan peserta didik merespon pembelajaran dengan baik. (Kausar dan Suyadi 2020)

C. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. (Assyakurrohim et al. 2022) Subjek penelitian adalah guru dan siswa di SDIT Bin Baz Curup. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung praktik pembelajaran PAI di kelas, sementara wawancara dilakukan dengan guru untuk memahami strategi yang digunakan dalam penerapan teori behavioristik. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip utama teori behavioristik serta implementasinya dalam pembelajaran PAI di sekolah ini.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Prinsip-Prinsip Behavioristik dalam Pembelajaran PAI di SDIT Bin Baz Curup

a. Penguatan Positif

Guru memberikan pujian kepada siswa yang menunjukkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, ketaatan, dan rasa hormat. Selain itu, penghargaan berupa hadiah kecil sering diberikan kepada siswa yang rajin menghafal doa atau ayat Al-Qur'an.

b. Penggunaan Hukuman Edukatif

Hukuman diterapkan secara bijak, seperti memberikan nasihat jika siswa melanggar aturan agama. Guru juga menggunakan pendekatan dialog untuk membantu siswa memahami kesalahan mereka.

c. Latihan dan Pembiasaan

Guru melatih siswa untuk melaksanakan ibadah shalat secara rutin di sekolah, termasuk shalat berjamaah, dan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum memulai pelajaran.

d. Modeling atau Peniruan

Guru menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islam, seperti ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat, menunjukkan kesopanan, dan sikap rendah hati. Hal ini mendorong siswa untuk meniru perilaku positif tersebut.

2. Implementasi dalam Proses Pembelajaran

a. Pembelajaran Shalat

Guru dapat mengajarkan gerakan dan bacaan shalat secara bertahap. Setiap tahapan diberi penguatan berupa pujian saat siswa melakukannya dengan benar.

b. Penghafalan Ayat atau Doa

Siswa diajarkan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an atau doa dengan metode repetisi dan diberikan hadiah setelah berhasil menghafal.

c. Pembentukan Karakter Islami

Guru memberikan cerita-cerita teladan dari Nabi Muhammad atau sahabat-sahabatnya, kemudian meminta siswa untuk meneladani perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kelebihan dan Kekurangan Teori Behavioristik dalam Pembelajaran PAI

a. Kelebihan

Membantu siswa membentuk kebiasaan baik secara konsisten, mudah diterapkan dalam pembelajaran praktis, dan memberikan hasil yang dapat diamati dan diukur.

b. Kekurangan

Cenderung mengabaikan aspek kognitif dan afektif siswa, dapat membuat siswa merasa tertekan jika tidak diterapkan secara bijak, serta kurang fleksibel dalam mengakomodasi perbedaan individu siswa.

E. Kesimpulan

Penerapan teori belajar behavioristik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDIT Bin Baz Curup dapat memberikan manfaat yang signifikan, terutama dalam membentuk perilaku dan kebiasaan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penguatan positif, hukuman edukatif, pembiasaan, dan modeling adalah prinsip utama yang diterapkan secara efektif dalam pembelajaran PAI di sekolah ini. Namun, untuk menciptakan pembelajaran yang lebih holistik dan bermakna, diperlukan pendekatan tambahan seperti teori konstruktivistik atau humanistik. Guru sebagai fasilitator harus mampu menerapkan prinsip-prinsip behavioristik secara bijak dan proporsional agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Daftar Pustaka

- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhram, Rusdy A Sirodj, dan Muhammad Win Afgani. 2022. "Case Study Method in Qualitative Research." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3(01): 1–9.
- Hadi, Azwar, dan Indah Sari. 2022. "Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Muaddib: Islamic Education Journal* 5(2): 100–106.
- Kausar, Ahmad, dan Suyadi Suyadi. 2020. "Problematika Motivasi Belajar Dalam Teori Operant Conditioning Pada Pembelajaran Pai Di Sdn Nogopuro Sleman." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 5(2): 1–8. doi:10.47435/jpdk.v5i2.398.
- Salisah, Siti Khopipatu, Astuti Darmiyanti, dan Yadi Fahmi Arifudin. 2024. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital: Tinjauan Literatur." *Jurnal Pendidikan Islam* 10(1): 36–42. <http://jurnal.tarbiyah.stainsorong.ac.id/index.php/al-fikr>.
- SHELEMO, ASMAMAW ALEMAYEHU. 2023. "No Titleبليب." *Nucl. Phys.* 13(1): 104–16.
- Sutarto, Sutarto. 2023. "Model Pendidikan Behavioristik Dalam Islam." *EDUMULYA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(1): 18–32. doi:10.59166/edumulya.v1i1.50.